

Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Company Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Analysis Of The Influence Of Capital Structure, Profitability And Company Size On Stock Prices In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2019 Period

Melani Tahulending¹, Paulina Van Rate², Joubert B. Maramis³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1melanitahulending062@student.unsrat.ac.id](mailto:melanitahulending062@student.unsrat.ac.id) , [2paulinavanrate@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate@unsrat.ac.id) , [3joubertmaramis@unsrat.ac.id](mailto:joubertmaramis@unsrat.ac.id)

Abstrak: Harga saham merupakan informasi pertama yang digunakan oleh investor. Pergerakan harga saham ditentukan oleh kuatnya permintaan dan penawaran saham perusahaan itu sendiri. Dengan adanya harga saham, investor dapat mengetahui aktivitas kinerja perusahaan apakah dalam baik atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Struktur Modal (DAR, DER), Profitabilitas (NPM, ROA, GPM, ROE) dan Company Size terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 19 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan DAR, DER, NPM, ROA, GPM, ROE dan Company Size berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Secara parsial DER, ROA, ROE, Company Size berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Sedangkan variabel DAR, NPM dan GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Kata Kunci: struktur modal, profitabilitas, company size

Abstract: Stock price is the first information used by investors. The movement of stock prices is determined by the strength of the demand and supply of the company's shares. With the stock price, investors can find out whether the company's performance activities are good or not. This study aims to measure and analyze the effect of Capital Structure (DAR, DER), Profitability (NPM, ROA, GPM, ROE) and Company Size on Stock Prices in Food and Beverage Companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. This type of research uses associative research methods. The research sample is 19 companies using purposive sampling method. The research used is in the form of quantitative research using secondary data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of this study indicate that simultaneously DAR, DER, NPM, ROA, GPM, ROE and Company Size have a significant effect on stock prices in Food and Beverage Companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. Partially DER, ROA, ROE, Company Size have a significant effect on stock prices in Food and Beverage Companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. While the DAR, NPM and GPM variables have no significant effect on stock prices in Food and Beverage Companies listed on the IDX for the 2015-2019 period.

Keywords: capital structure, profitability, company size

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (pemerintah), dan sebagai sarana dalam kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana dalam kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian yaitu dengan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Sedangkan tempat dimana terjadinya perdagangan atau kegiatan jual beli sekuritas disebut bursa efek. Di Indonesia terdapat dua bursa efek yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang sejak tahun 2007 bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu efek yang diperjualbelikan yaitu saham.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Semakin besar perusahaan maka lebih mudah

Diterima: 25-04-2022; Disetujui untuk Publikasi: 20 -05-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

memperoleh tambahan dana yang dapat berasal dari utang di pasar modal di bandingkan dengan perusahaan kecil (Kalalo, 2020). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Company Size atau ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Di Bursa Efek Indonesia terdapat sembilan sektor industri, salah satunya adalah industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi masih dibagi menjadi sub sektor, salah satunya sub sektor makanan dan minuman. Sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia. seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh sebesar 8,16%. Ditengah pandemic, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020 (Kemenperin, 2021). Namun pergerakan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman terutama pada sampel penelitian ini mengalami fluktuasi selama 2015-2019.

Pada penelitian terdahulu mengenai harga saham yang dilakukan oleh Amalya (2018), menunjukan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, NPM dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2019), hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa total asset turn over, ukuran perusahaan dan dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. sedangkan debt to equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian Rahmani (2020), hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan uji-t atau secara parsial yaitu Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kaniarti, dkk(2021), menunjukan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio (DAR), Time Interest Earned Ratio (TIER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, sehingga penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai penelitian yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi dimana investor dapat mempertimbangkan beberapa aspek terkait dengan kinerja keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Maka skripsi ini diberi judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Company Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui

- 1 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham
- 2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham
- 3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham
- 4 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham
- 5 Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham
- 6 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham
- 7 Pengaruh *Company Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap Harga Saham
- 8 Pengaruh DAR, DER, NPM, ROA, GPM, ROE dan Company Size terhadap Harga Saham

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Wiyono, dkk (2017:333) “laporan keuangan merupakan penghubung atau jembatan informasi antara pengelola dengan pemilik. Laporan keuangan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kepada pemilik dan seluruh stakeholder terkait bagaimana pengelola menjalankan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, para pihak terkait dapat mengambil keputusan manajerial terhadap jalannya operasi perusahaan”.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan

keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2016 : 104).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono, 2011). Perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal yaitu perusahaan yang meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata (Martono, 2011:240).

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016: 156).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. (Hery, 2017 : 300). Semakin besar Debt to Equity (DER) menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak menggunakan hutang untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono dalam Fatmawati 2017: 19). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2011:23). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012:201). Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin besar pula kemungkinan peningkatan harga saham perusahaan. *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *Gross Profit Margin* hal ini menggambarkan semakin baik pula keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Demikian sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin* semakin kurang baik keadaan operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009: 59). Menurut Kasmir (2010:37) *Return On Equity* atau hasil pengembalian ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam pemakaian modal sendiri.

Company Size

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara yaitu total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain – lain (Yugiyanto, 2013:282).

Harga Saham

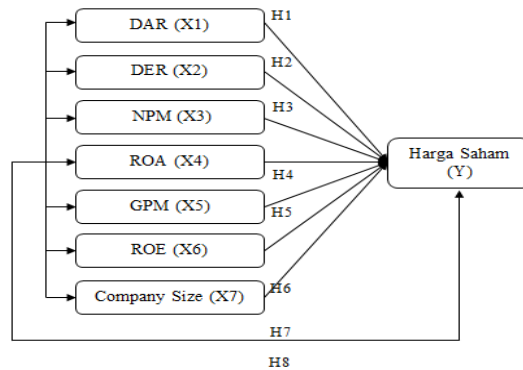
Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan (Jogiyanto, 2008: 143).

Penelitian Terdahulu

Kemal, dkk (2020)) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Net Profit Margin, Return On Asset Terhadap Harga Saham Hasil dari penelitian ini yaitu CR, DER, NPM dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Welan (2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Murniati (2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan DER, Company Size dan ROA berpengaruh positif signifikan. Sedangkan DAR, ROE dan NPM berpengaruh tidak signifikan

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2020

Hipotesis

- H1: Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- H2: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- H3: Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- H4: Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- H5: Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- H6: Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- H7: Company Size berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan
- H8: DAR, DER, TIER, NPM, ROA, GPM, ROE dan Company Size berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:11).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah kumpulan semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2011: 7). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 26 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009), dan diperoleh sampel penelitian yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 19 perusahaan.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu data berupa Annual Report yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 yang menjadi sampel penelitian, dengan menggunakan software SPSS 23 untuk mengolah data.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan data dari suatu informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif digunakan untuk menguji variabel Struktur Modal yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Rasio Profitabilitas yaitu Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Company Size (Ukuran Perusahaan) secara simultan dan secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data dapat diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu untuk mengetahui data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi (Priyanto, 2008:39). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Priyanto, 2008:42). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji statistic F dan uji koefisien determinasi. Persamaan regresi bertujuan untuk memprediksi besar variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya (Suntoyo, 2009: 11). Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05.

Uji F (simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi 0.05.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Nilai adjusted R² sebesar 1, berarti fluktuasi variabel independent seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel dependen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel independen. Jika R² berkisar antara 0-1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2012:87).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	3075.79	4727.798	95
DAR (X1)	.5189	.38494	95
DER (X2)	1.1073	1.46323	95
NPM (X3)	.0482	.57401	95
ROA (X4)	.0595	.19846	95
GPM (X5)	.2729	.26007	95
ROE (X6)	.0993	.39521	95
Company Size (X7)	28.5175	1.49737	95

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan Harga Saham rata-rata harga saham perusahaan sebesar 3075.79 dan standar deviasi sebesar 4727.798. Debt to Asset Ratio (DAR) nilai rata-rata DAR perusahaan menunjukan nilai 0.5189 dan standar deviasi sebesar 0.38494. Debt to Equity Ratio (DER) nilai rata-rata DER perusahaan menunjukan nilai 1.1073 dan standar deviasi sebesar 1.46323. Net Profit Margin (NPM) nilai rata-rata NPM perusahaan menunjukan nilai 0.0482 dan standar deviasi sebesar 0.57401 Return On Asset (ROA) nilai rata-rata ROA perusahaan menunjukan nilai 0.0595 dan standar deviasi sebesar 0.19846. Gross Profit Margin (GPM) nilai rata-rata GPM perusahaan menunjukan nilai 0.2729 dan standar deviasi sebesar 0.26007. Return On Equity (ROE) nilai rata-rata ROE perusahaan menunjukan nilai 0.0993 dan standar deviasi sebesar 0.39521 Company Size nilai rata-rata Company Size perusahaan menunjukan nilai 28.5175 dan standar deviasi sebesar 1.49737

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3545.49322546
Most Extreme Differences	Absolute		.138
	Positive		.138
	Negative		-.125
Test Statistic			.138
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.052 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.058

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1310155034.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR (X1)	.850	1.177
	DER (X2)	.702	1.425
	NPM (X3)	.550	1.817
	ROA (X4)	.409	2.443
	GPM (X5)	.764	1.309
	ROE (X6)	.654	1.528
	Company Size (X7)	.878	1.139

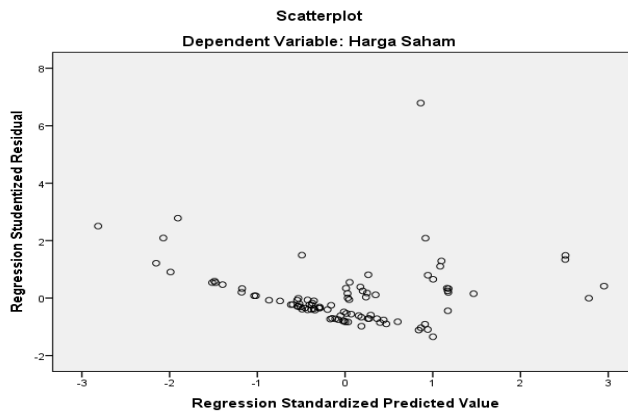
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 23,2021

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,1 dengan nilai Tolerance variabel independent yaitu DAR = 0.850, DER = 0.702, NPM = 0.550, ROA = 0.409, GPM = 0.764, ROE = 0.654 dan company size = 0.878. Dari hasil diatas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari variabel independen menunjukkan tidak adanya nilai VIF > 10, dimana masing-masing variabel mempunyai nilai yaitu DAR = 1.177, DER = 1.425, NPM = 1.817, ROA = 2.443, GPM = 1.309, ROE = 1.528 dan company size = 1.139. Berdasarkan hasil diatas nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Grafik Scatterplot



Gambar 2
Grafik Scatterplot

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-29084.564	7755.058		-3.750	.000
DAR (X1)	185.985	1071.368	.015	.174	.863
DER (X2)	721.820	310.200	.223	2.327	.022
NPM (X3)	-973.208	892.707	-.118	-1.090	.279
ROA (X4)	6100.852	2993.952	.256	2.038	.045
GPM (X5)	1418.502	1672.465	.078	.848	.399
ROE (X6)	5173.987	1189.069	.433	4.351	.000
Company Size (X7)	1053.667	270.962	.334	3.889	.000

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4 Nilai konstanta sebesar -29084.564 yang bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel DAR, DER, NPM, ROA, GPM, ROE dan Company Size bernilai 0 (nol), maka nilai Harga Saham sebesar -29084.564. Koefisien regresi untuk variabel DAR (X1) adalah sebesar 185.985 dan bertanda positif,. Koefisien regresi untuk variabel DER (X2) adalah sebesar 721.820 dan bertanda positif,. Koefisien regresi untuk variabel NPM (X3) adalah sebesar -973.208. Koefisien regresi untuk variabel ROA (X4) adalah sebesar 6100.852. Koefisien regresi untuk variabel GPM (X5) adalah sebesar 1418.520. Koefisien regresi untuk variabel ROE (X6) adalah sebesar 5173.987. Koefisien regresi untuk variabel Company Size (X7) adalah sebesar 1053.667.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-29084.564	7755.058		-3.750	.000
DAR (X1)	185.985	1071.368	.015	.174	.863
DER (X2)	721.820	310.200	.223	2.327	.022
NPM (X3)	-973.208	892.707	-.118	-1.090	.279
ROA (X4)	6100.852	2993.952	.256	2.038	.045
GPM (X5)	1418.502	1672.465	.078	.848	.399

ROE (X6)	5173.987	1189.069	.433	4.351	.000
Company Size (X7)	1053.667	270.962	.334	3.889	.000

c. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut: Debt to Asset Ratio (DAR) diperoleh nilai thitung $0.174 < t_{tabel} 1.987$ dan taraf signifikan sebesar $0.863 > 0.05$. Debt to Equity Ratio (DER) diperoleh nilai thitung $2.327 > t_{tabel} 1.987$ dan taraf signifikan sebesar $0.022 < 0.05$, Variabel Net Profit Margin (NPM) diperoleh nilai thitung $-1,090 < t_{tabel} 1.987$ dan taraf signifikan sebesar $0.279 > 0.05$, Variabel Return on Asset (ROA) diperoleh nilai thitung $2.038 > t_{tabel} 1.987$ dan taraf signifikan sebesar $0.045 < 0.05$, Gross Profit Margin (GPM) diperoleh nilai thitung $0.848 < t_{tabel} 1.987$ dan taraf signifikan sebesar $0.399 > 0.05$, Return on Equity (ROE) diperoleh nilai thitung $4.351 > t_{tabel} 1.987$ dan taraf signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, Company Size diperoleh nilai thitung $3.889 > t_{tabel} 1.987$ dan taraf signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji F-statistik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	919057372.498	7	131293910.357	9.663	.000 ^b
Residual	1182037315.292	87	13586635.808		
Total	2101094687.789	94			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Company Size (X7), DER (X2), DAR (X1), GPM (X5), NPM (X3), ROE (X6), ROA (X4)

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2021

Hasil uji F-statistik di atas menunjukkan nilai dari Fhitung sebesar $9.663 > F_{tabel} 2.12$ dan angka signifikansi yang dihasilkan yaitu $0.000 < 0.05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga H_8 diterima yaitu DAR, DER, NPM, ROA, GPM, ROE dan Company Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.661 ^a	.437	.392

a. Predictors: (Constant), Company Size (X7), DER (X2), DAR (X1), GPM (X5), NPM (X3), ROE (X6), ROA (X4)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai R² (R square) yang dihasilkan sebesar 0.437. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel harga saham dipengaruhi oleh variabel DAR (X1), DER (X2), NPM (X3), ROA (X4), GPM (X5), ROE (X6), dan Company Size (X7) sebesar 43%, dan 57% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham

Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan besar kecilnya struktur modal yang dinilai dari Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Priliyastuti, Nofa dan Stella (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika DER mengalami peningkatan maka ROA atau profitabilitas perusahaan akan menurun (Lontoh, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fadli Wusurwut (2020) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil NPM memiliki pengaruh paling rendah terhadap harga saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wartoyo Hadi dan Nurhayati (2018) yang menyatakan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham

ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan dengan baik sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sitti Murniati (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) terhadap Harga Saham

GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi di saham perusahaan Makanan dan Minuman kurang mempertimbangkan besar kecilnya Gross Profit Margin. Penelitian ini didukung oleh penelitian Arif Tri Gunarto (2017) yang menyatakan bahwa GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. ROE merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri yang menunjukkan kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Ayu Mastutik, Ronny M. M, dan Budi Wahono (2019) yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Company Size terhadap Harga Saham.

Company Size atau ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Semakin besar ukuran suatu perusahaan akan memberikan daya tarik kepada investor untuk membeli saham atau berinvestasi pada perusahaan tersebut, hal ini menyebabkan Harga Saham akan ikut naik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Geraldly Welan, Paulina Van Rate dan Joy E. Tulung (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh DAR, DER, NPM, ROA, GPM, ROE, dan Company Size terhadap Harga Saham.

Secara simultan variable DAR, DER, NPM, ROA, GPM, ROE dan Company Size berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika variable DAR, DER, NPM,

ROA, GPM, ROE, dan Company Size meningkat maka Harga Saham juga mengalami kenaikan. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
2. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
3. Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
4. Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga
5. Gross Profit Margin (GPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
6. Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
7. Company Size (Ukuran Perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
8. Secara simultan atau bersama-sama variabel DAR, DER, NPM, ROA, GPM, ROE, dan Company Size berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yaitu DER, ROA, ROE, dan Company Size untuk itu saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan perusahaan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham perusahaan dengan memperhatikan atau mengelola struktur modal (DER), profitabilitas perusahaan (ROA, ROE) dan Ukuran perusahaan.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan variabel dan objek penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1096>
- Gunarto, A. T. (2017). Pengaruh Current Ratio, Operation Cash Flow dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Prodi Akuntansi UPY*. <http://repository.upy.ac.id/1429/>
- Hadi, W. (2018). Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity On Stock Price (Case Study On Consumption Industrial Sector Companies Listed In Indonesian Sharia Stock Index At Indonesia Stock Exchange In 2016). *The Management Journal Of Binaniaga*, 3(02), 81- 92. <https://media.neliti.com/media/publications/286208-analysis-of-the-effect-of-net-profit-mar-732b0172.pdf>
- Inayah, T. N., & Kaniarti, R. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2014-2018. Jimp: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila, 1(1), 14-26. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIMP/article/view/2064>
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta
- Kalalo, M.C.Y., dkk (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*. Vol 8 No.4 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30861/29636>
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Lontoh, dkk (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol 7 No .3 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/24959/24663>
- Mastutik, A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(1). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2183>
- Murniati, S. (2016). Effect Of Capital Structure, Company Size And Profitability On The Stock Price Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Information Management And Business Review*, 8(1), 23-29. <https://ideas.repec.org/a/rnd/arimbr/v8y2016i1p23-29.html>
- Priyatno, (2008), Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum, Yogyakarta: MediaKom
- Priliyastuti, N., & Stella (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt to Equity, Return on Assets dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-5), 320-324 <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/312>
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), dan Gross Profit Margin (Gpm) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/6944>
- Sartono (2017). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi: Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- _____. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- _____. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Suharyadi dan Purwanto. (2011). Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat
- Suntoyo, (2009) . Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Media Pressindo. Yogyakarta
- Welan, G., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26403>
- Wijaya, R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 459-472. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/1432>